

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	ix
RINGKASAN	xi
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Identifikasi Masalah	1
1.2 Kajian Masalah	16
1.2.1 Faktor Individu	18
1.2.2 Faktor Volitional	25
1.3 Perumusan Masalah.....	30
1.4 Tujuan Penelitian.....	31
1.4.1 Tujuan Umum	31
1.4.2 Tujuan Khusus.....	31
1.5 Manfaat Penelitian.....	32
1.5.1 Manfaat Teoritis	32
1.5.2 Manfaat Praktis	32
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	34
2.1 Konsep Diabetes Melitus (DM).....	34
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus (DM).....	34
2.1.2 Epidemiologi Diabetes Melitus	35
2.1.3 Etiologi dan Klasifikasi Diabetes Melitus.....	38
2.2 Diabetes melitus tipe 2 (Diabetes melitus tipe 2).....	40
2.2.1 Definisi Diabetes Melitus Tipe 2	40
2.2.2 Gejala dan Tanda Diabetes melitus tipe 2	41

2.2.3	Faktor Risiko Diabetes melitus tipe 2	43
2.2.4	Strategi Penanggulangan Diabetes Melitus Tipe 2	64
2.2.5	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Diabetes Melitus Tipe 2.....	68
2.3	Konsep <i>Health Action Process Approach</i> (HAPA).....	72
2.3.1	Fase Motivasi	73
2.3.2	Fase Volitional	78
2.3.3	Keuntungan Teori HAPA.....	83
2.4	Penelitian Terdahulu.....	87
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	90
3.1	Kerangka Konseptual	90
3.2	Hipotesis Penelitian	95
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	96
4.1	Jenis Penelitian	96
4.2	Rancang Bangun Penelitian.....	96
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	96
4.4	Populasi dan Sampel.....	97
4.4.1	Populasi Penelitian	97
4.4.2	Sampel Penelitian	97
4.4.3	Besar Sampel Penelitian.....	98
4.4.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	98
4.5	Kerangka Operasional	99
4.6	Variabel Penelitian, Definisi Operasional,dan Cara Pengukuran Variabel	101
4.6.1	Variabel Penelitian	102
4.6.2	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	102
4.7	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	107
4.7.1	Data Primer	107
4.7.2	Data Sekunder	108
4.8	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	108
4.8.1	Uji Validitas	109
4.8.2	Uji Reliabilitas.....	109
4.9	Pengolahan dan Analisis Data	110
4.9.1	PengolahanData.....	110
4.9.2	Analisis Data	111
BAB 5	HASIL DAN ANALISIS DATA.....	112
5.1	Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.....	112
5.1.1	Sejarah Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	112
5.1.2	Lokasi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	113
5.1.3	Visi, Misi, Nilai dan Tujuan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	114
5.1.3.1	Visi	114

5.1.3.2	Misi.....	114
5.1.3.3	Motto	115
5.1.3.4	Nilai dan Tujuan.....	115
5.1.4	Fasilitas dan Pelayanan Rumah Sakit Umum Haji Surabaya	116
5.1.4.1	Fasilitas.....	116
5.1.4.2	Pelayanan.....	117
5.1.5	Gambaran Umum Poli Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUD Haji Surabaya.....	118
5.2	Karakteristik Pasien Diabetes melitus tipe 2 tanpa komplikasi di Poli Penyakit Dalam.....	120
5.2.1	Distribusi Frekuensi Pasien Diabetes melitus tipe 2 tanpa komplikasi di Poli Penyakit Dalam RSUD Haji Surabaya Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin,Pendidikan dan Pekerjaan.....	120
5.2.2	Distribusi Frekuensi Pasien Diabetes melitus tipe 2 Tanpa Komplikasi di Poli Penyakit Dalam RSUD Haji Surabaya tahun 2019 Menurut Variabel Penelitian	122
5.2.2.1	Pengetahuan tentang Diabetes melitus tipe 2.....	126
5.2.2.2	<i>Risk Perception</i>	126
5.2.2.3	<i>Outcome Expectancies</i>	127
5.2.2.4	<i>Action Self Efficacy</i>	129
5.2.2.5	<i>Behavioral Intention</i>	129
5.2.2.6	<i>Action Planning</i>	131
5.2.2.7	<i>Coping Planning</i>	132
5.2.2.8	<i>Maintenance Self Efficacy</i>	133
5.2.2.9	<i>Recovery Self Efficacy</i>	134
5.2.2.10	<i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2).....	135
5.2.3	Analisis Hubungan Variabel Penelitian dalam Teori <i>Health Action Process Approach</i>	140
5.2.3.1	Pengetahuan dengan <i>Risk Perception</i>	140
5.2.3.2	<i>Risk Perception</i> dengan <i>Behavioral Intention</i>	141
5.2.3.3	<i>Outcome Expectancies</i> dengan <i>Behavioral Intention</i> ...	143
5.2.3.4	<i>Action Self Efficacy</i> dengan <i>Behavioral Intention</i>	144
5.2.3.5	<i>Behavioral Intention</i> dengan <i>Planning</i>	145
5.2.3.6	<i>Maintenance Self Efficacy</i> dengan <i>Planning</i>	146
5.2.3.7	<i>Planning</i> dengan <i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2)	147
5.2.3.8	<i>Maintenance Self Efficacy</i> dengan <i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2)	148
5.2.3.9	<i>Recovery Self Efficacy</i> dengan <i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2)	149
5.3	Model Struktural (<i>Inner Model</i>) Berdasarkan Teori HAPA.....	151
5.3.1	Koefisien determinasi (R^2).....	151
5.3.2	Pengujian Hipotesis.....	153

BAB 6 PEMBAHASAN	161
6.1 Karakteristik Responden meliputi Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, dan Pengetahuan	161
6.2 Pengaruh Pengetahuan terhadap <i>Risk Perception</i>	166
6.3 Pengaruh <i>Risk Perception</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	169
6.4 Pengaruh <i>Outcome Expectancies</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	173
6.5 Pengaruh <i>Action Self Efficacy</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i> ..	178
6.6 Pengaruh <i>Behavioral Intention</i> terhadap <i>Planning</i>	183
6.7 Pengaruh <i>Maintenance Self Efficacy</i> terhadap <i>Planning</i>	185
6.8 Pengaruh <i>Planning</i> terhadap <i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2).....	188
6.9 Pengaruh <i>Maintenance Self Efficacy</i> terhadap <i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2)	191
6.10 Pengaruh <i>Recovery Self Efficacy</i> terhadap <i>Action</i> (Perilaku Pengendalian Diabetes melitus tipe 2)	194
6.11 Model Akhir Hasil Analisis Jalur Uji Variabel Berdasarkan Kerangka Teori <i>Health Action Process Approach</i> (HAPA).....	196
BAB 7 PENUTUP	198
7.1 Kesimpulan.....	198
7.2 Saran	200
DAFTAR PUSTAKA	203
LAMPIRAN	211